LAPORAN
KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(LKjIP)

KECAMATAN NONGSA

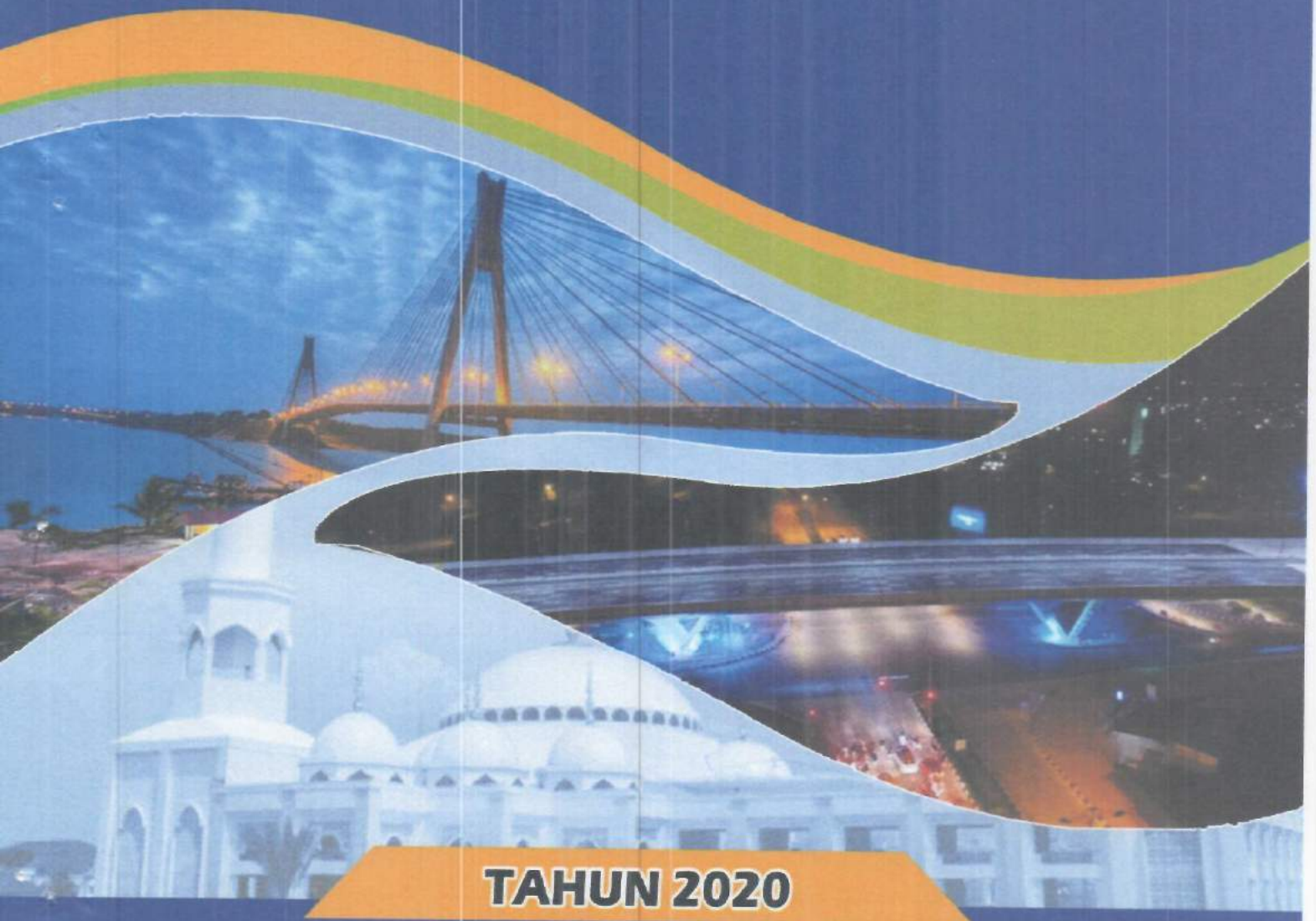

TAHUN 2020

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kecamatan Nongsa Tahun 2020 ini dapat diselesaikan penyusunannya.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAjIP) Pemerintah merupakan media pertanggungjawaban instansi pemerintah yang disusun secara periodik setiap tahun yang berisi informasi mengenai kinerja instansi pemerintah sehingga nantinya dapat bermanfaat dan mendorong instansi pemerintah dalam menyelenggarakan tugas umum pemerintahan dan melaksanakan pembangunan secara baik dan benar yang disusun berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP). Selain itu LKjIP juga merupakan sarana evaluasi atas pencapaian kinerja instansi pemerintah yang dapat digunakan sebagai umpan balik untuk meningkatkan kinerja di masa datang.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kecamatan Nongsa ini selanjutnya disampaikan kepada Walikota Batam melalui Bagian Organisasi Sekretariat Daerah Kota Batam sebagai acuan dalam penyusunan LKjIP Pemerintah Kota Batam kepada Pemerintah Pusat sebagai bukti akuntabilitas vertikal.

Akhirnya, kami menyampaikan terima kasih yang sesebar-besarnya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan LKjIP ini. Segala kritikan dan masukan untuk

perbaikan LKjIP ini sangat kami harapkan agar kedepan dapat lebih sempurna lagi, Semoga Allah SWT tetap memberikan bimbingan kepada kita semua untuk bekerja lebih baik lagi sehingga visi Kecamatan Nongsa Kota Batam dapat tercapai sesuai dengan yang telah ditetapkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Batam, Januari 2021
CAMAT NONGSA

PEMERINTAH KOTA BATAM
KECAMATAN NONGSA

ARFANDI,S.STP,MH
Pembina
NIP. 19831116 200212 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI iii

RINGKASAN EKSEKUTIF iv

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Data Umum Organisasi 1

B. Dasar Hukum 2

C. Aspek Pemerintahan 4

D. Aspek Strategik Organisasi 7

BAB II PERENCANAAN KINERJA 13

1. Rencana Kerja 13

2. Proses Penyusunan Rencana Kerja 15

3. Perjanjian Kinerja 16

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA 19

1. Capaian Kinerja Organisasi 19

2. Realisasi Anggaran 24

BAB IV PENUTUP 27

LAMPIRAN

1. Perjanjian Kinerja

RINGKASAN EKSEKUTIF

Penerapan Laporan Akuntabilitas ini berdasarkan instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan disusun sesuai Surat Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 239/IX/6/8/2003 tentang Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Akuntabilitas Kecamatan Nongsa Tahun 2020 merupakan instrument pertanggungjawaban kinerja yang mengacu kepada Rencana Strategis Kecamatan Nongsa Kota Batam. Dalam Laporan Akuntabilitas ini memberikan gambaran pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta capaian kinerja *(performent results)* selama tahun anggaran 2020 dikaitkan dengan rencana anggaran tahun 2020

Hasil capaian kinerja tahun 2020 menunjukkan bahwa pada umumnya Kecamatan Nongsa telah berhasil mencapai seluruh sasaran strategis yang ditargetkan dalam Rencana Kinerja Tahun 2020 dengan hasil yang memuaskan sebagaimana dijelaskan sebagai berikut :

1. Sasaran pertama yaitu Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan di tingkat Kecamatan maupun Kelurahan

   Indikator yang digunakan adalah Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan, pada tahun 2020 ditargetkan masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam perencanaan pembangunan melalui musrenbang Tingkat Kecamatan dan Tingkat Kelurahan sebanyak 350 Orang, sedangkan realisasinya sebanyak 350 Orang dengan tingkat capaian 100 %.

2. Sasaran kedua yaitu Meningkatkatnya rasa kebangsaan dan keagamaan masyarakat Kecamatan maupun Kelurahan

   Indikator yang digunakan adalah Jumlah event peringatan hari besar nasional dan keagamaan di lingkungan kecamatan. Target yang

ditetapkan pada tahun 2020 adalah sebanyak 4 event dan terlaksana semuanya dengan baik dengan capaian 100%.

3. Sasaran ketiga yaitu Meningkatkatnya pelayanan administrasi masyarakat yang baik dan efisien

   Indikator yang digunakan adalah Indeks Kepuasan Masyarakat. Target yang ditetapkan pada tahun 2020 Kecamatan Nongsa mendapatkan nilai 81, dapat terealisasi pada tahun 2020 Kecamatan Nongsa memperoleh nilai 81 dengan tingkat capaian 100 %.

Pelaksanaan kinerja tahun 2020 ini menggunakan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah (APBD) Kota Batam pada SKPD Kecamatan Nongsa sebesar Rp. 6.874.575.962,50 dengan dana yang terealisasi sebesar Rp. 6.552.814.054,00 atau 95,32 %.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi serta melaksanakan program-progran dan kegiatan, terdapat kendala-hendala yang dihadapi diantaranya :

1. Kurang optimalnya pelaksanaan tugas oleh personil yang terdapat di Kecamatan dan Kelurahan,.
2. Kemampuan dan kapasitas aparatur yang belum merata dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, hal ini harus diatasi dengan peningkatan kemampuan dan kapasitas aparatur dengan mengikuti Diklat, Bimbingan teknis dan Workshop sesuai dengan perkembangan bidang tugas masing-masing.
3. Letak Kecamatan Nongsa yang berada di daerah pesisir/hinterand dan terdapat Kelurahan Ngenang yang dipisahkan oleh laut dan pulau sehingga menyulitkan masyarakat dalam berurusan ke Kecamatan.

Kekurangan dan keberhasilan yang telah dicapai selama tahun 2020 ini akan dijadikan sebagai umpan balik dalam meningkatkan kinerja Kecamatan Nongsa, sekaligus sebagai dasar perencanaan dan pengambilan keputusan kedepan yang bersifat strategis. Berbagai langkah antisipatif yang perlu ditempuh diantaranya :

1. Menyusun rencana/program kegiatan secara berkesinambungan.
2. Mengusulkan anggaran sesuai kebutuhan dan besarannya yang tepat
3. Mengikutsertakan pegawai dalam pelatihan/diklat untuk meningkatkan profesionalitas dan menambah pengetahuan dan wawasan

Semuanya itu secara keseluruhan sebagai salah satu faktor pendukung dalam keberhasilan dan peningkatan capaian indikator kinerja di tahun-tahun mendatang. Sehingga upaya merealisasikan visi dan misi Kecamatan Nongsa Kota Batam dapat terwujud.

BAB I
PENDAHULUAN

A. DATA UMUM ORGANISASI

Kecamatan Nongsa merupakan salah satu wilayah administrasi Kota Batam yang terdiri dari 12 Kecamatan yang terbentuk di Kota Batam. Sebelum terbentuknya Kecamatan Nongsa, wilayah kecamatan ini merupakan bagian dari kecamatan lama yakni Kecamatan Batam Timur dan sebagian wilayah dari Kecamatan Batam Timur tepatnya di Baloi Lubuk Baja. Dengan terbitnya Undang-undang Nomor 53 Tahun 1999, sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2000 tentang Perubahan atas Undang-undang Nomor 53 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kota Batam yang semula sebagai Kota Administratif Batam statusnya berubah menjadi Daerah Otonom Kota Batam.

Sebagaimana tercantum dalam Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, mengamanatkan pemberian otonomi luas kepada Daerah sebagai upaya pemerintah secara menyeluruh untuk mewujudkan tercapainya tujuan dalam meningkatkan, mengembangkan dan mengarahkan terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan dan peran serta masyarakat.

Pertumbuhan jumlah penduduk yang tinggi pada beberapa wilayah kecamatan di Kota Batam menimbulkan kendala dalam memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat sehingga perlu dilakukan penataan kembali berdasarkan kebutuhan masyarakat. Perkembangan pembangunan yang semakin pesat di Kota Batam telah menjadi daya tarik tersendiri bagi pendatang untuk mengembangkan usaha, konsekuensi dari kondisi tersebut secara defacto menyebabkan peningkatan jumlah penduduk yang cukup signifikan di beberapa wilayah kecamatan dan kelurahan. Pelayanan pemerintahan kecamatan dan kelurahan menjadi semakin tidak berimbang mengingat jarak kecamatan dan kelurahan sangat fariatif.

Berdasarkan kajian tersebut, sebagai komitmen pemerintah untuk memberikan pelayanan terbaik yang lebih mudah dan efisien dan untuk memperkecil rentang kendali maka Pemerintah Kota Batam mengeluarkan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2005 tentang Pemekaran, Perubahan dan Pembentukan Kecamatan dan Kelurahan Dalam Daerah Kota Batam, yang semula terdiri dari 8 Kecamatan dan 51 Kelurahan menjadi 12 Kecamatan dan 64 Kelurahan.

Dalam kaitan pemecahan/pembagian wilayah menjadi kecamatan dan kelurahan baru serta perubahan nama adalah berdasarkan kebutuhan masyarakat yang disesuaikan dengan perkembangan jumlah penduduk serta perkembangan sosial dan ekonomi.

Implementasi dari Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2005 maka Kecamatan Nongsa mengalami perubahan baik struktur pemerintahan ataupun penataan wilayahnya, berdasarkan Peraturan Daerah tersebut Kecamatan Nongsa membawahi 4 (empat) kelurahan, yaitu :

1. Kelurahan Sambau
2. Kelurahan Batu Besar
3. Kelurahan Kabil
4. Kelurahan Ngenag

B. DASAR HUKUM

Landasan hukum yang menjadi dasar penyelenggaraan Pemerintah Kecamatan Nongsa adalah sebagai berikut :

1. Undang-undang Nomor 13 Tahun 2000 tentang perubahan atas Undang-undang Nomor 53 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kota Batam yang semula sebagai Kota Administratif Batam statusnya berubah menjadi Daerah Otonom Kota
2. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah

3. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pelaksanaan Pengelolaan Keuangan Daerah jo Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007
5. Surat Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 203/M.PAN/7/2002 tanggal 24 Juli 2002 perihal Pelaksanaan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)
6. Surat Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 239/IX/6/8/2003 Tahun 2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Daerah Kota Batam Nomor 2 Tahun 2005 tentang Pemekaran, Perubahan, dan Pembentukan kecamatan dan Kelurahan dalam Daerah Kota Batam (Lembaran Daerah Kota Batam Tahun 2005 Nomor 65 seri D Tambahan Lembaran Daerah Nomor 34);
9. Peraturan Daerah Kota Batam Nomor 13 Tahun 2007 tentang Pembentukan Susunan Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) Kecamatan dan Kelurahan di Kota Batam;
10. Peraturan Daerah Kota Batam Nomor 03 Tahun 2020 Tentang Perubahan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Kota Batam Tahun Anggaran 2020
11. Peraturan Walikota Batam Nomor 62 Tahun 2020 Tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Kota Batam Tahun Anggaran 2020

C. ASPEK PEMERINTAHAN

Pemerintahan Kecamatan Nongsa adalah sebagai institusi eksekutif yang akan menjalankan roda pemerintahan dan pembangunan kemasyarakatan serta menjadi harapan untuk dapat menjawab setiap permasalahan maupun tantangan yang muncul sesuai dengan perkembangan Sosial Ekonomi, Sosial Budaya, Politik dan lainnya dalam Pemerintahan. Reformasi birokrasi baik pada Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah merupakan kebutuhan dalam upaya mewujudkan pemerintahan yang baik. Pemerintah Kecamatan Nongsa berusaha melakukan penyempurnaan terhadap segala kekurangan yang terjadi pada pelaksanaan pelayanan yang secara langsung bersentuhan dengan pemenuhan kebutuhan masyarakat. Selanjutnya dengan berlakunya Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2005 tentang Pemekaran, Perubahan, dan Pembentukan kecamatan dan kelurahan dalam Daerah Kota Batam dimana konsekuensi logis dari pemekaran tersebut menyebabkan perubahan struktur pemerintahan ataupun penataan wilayahnya.

Pusat pemerintah Kecamatan Nongsa berada di Kelurahan Kabil wilayah yang berbasis industri dan sarana prasarana tersedia pelabuhan Domestik Punggur, hal ini dimaksudkan untuk memudahkan masyarakat Kelurahan hinterland/mainland dalam berurusan di Kecamatan Nongsa mengingat letak yang strategis. Pasca pemekaran telah melaksanakan tugas pelayanan kepada masyarakat secara efektif pada tanggal 05 Juni 2006 dengan sarana dan prasarana yang dapat dikategorikan baru sehingga perlu banyak pembenahan terutama pembenahan internal. Terlepas dari itu semua sebagai komitmen dari Pemerintah Kecamatan Nongsa untuk memberikan pelayanan prima (Excelent Service) kepada masyarakat tidak boleh dikesampingkan dimana sampai sekarang semua kualitas pelayanan dirasakan cukup merata dari level pemerintahan terendah yakni Kelurahan se Kecamatan Nongsa.

Pelaksanaan Pemerintahan Kecamatan Nongsa berpedoman pada Undang-undang Nomor 43 Tahun 1999 tentang Pokok-pokok kepegawaian yang dijelaskan berdasarkan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 169, serta Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3890, dengan berpedoman dan atas aturan yang ada itulah maka susunan kepegawaian yang dilaksanakan sebagai penunjang pelaksaan Pemerintah Daerah yang tersusun berdasarkan Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah yang dijelaskan berdasarkan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 60 dan Lembaran Tambahan Negara Republik Indonesia Nomor 3839 dan dijelaskan lebih lanjut sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 08 Tahun 2003 tentang Pedoman Organisasi Perangkat Daerah. Berdasarkan rujukan tersebut maka Pemerintah Kota Batam mengeluarkan Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2007 tentang Pembentukan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan dan Kelurahan di Kota Batam, serta Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Batam Nomor 29-1 Tahun 2010 tanggal 12 Oktober 2010 tentang Uraian Tugas dan Fungsi Kecamatan dan Kelurahan Kota Batam dan Peraturan Walikota Batam Nomor 61 tahun 2016 tentang Tugas Pokok, Fungsi dan uraian Tugas Kecamatan dan Kelurahan sehingga Susunan Organisasi Kecamatan adalah sebagaimana berikut :

a. Camat;
b. Sekretaris Kecamatan, membawahi;
    1. Sub Bagian Program dan Keuangan;
    2. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;

c. Seksi Pemerintahan;

d. Seksi Ketentraman dan Ketertiban;

e. Seksi Pelayanan Umum;

f. Seksi Kesejahteraan Rakyat;

g. Seksi Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat;

Sebagai gambaran umum Struktur Organisasi Pemerintahan Kecamatan Nongsa berdasarkan Peraturan Daerah Kota Batam Nomor 61 Tahun 2016 adalah sebagai berikut :

BAGAN SUSUNAN ORGANISASI
KECAMATAN NONGSA

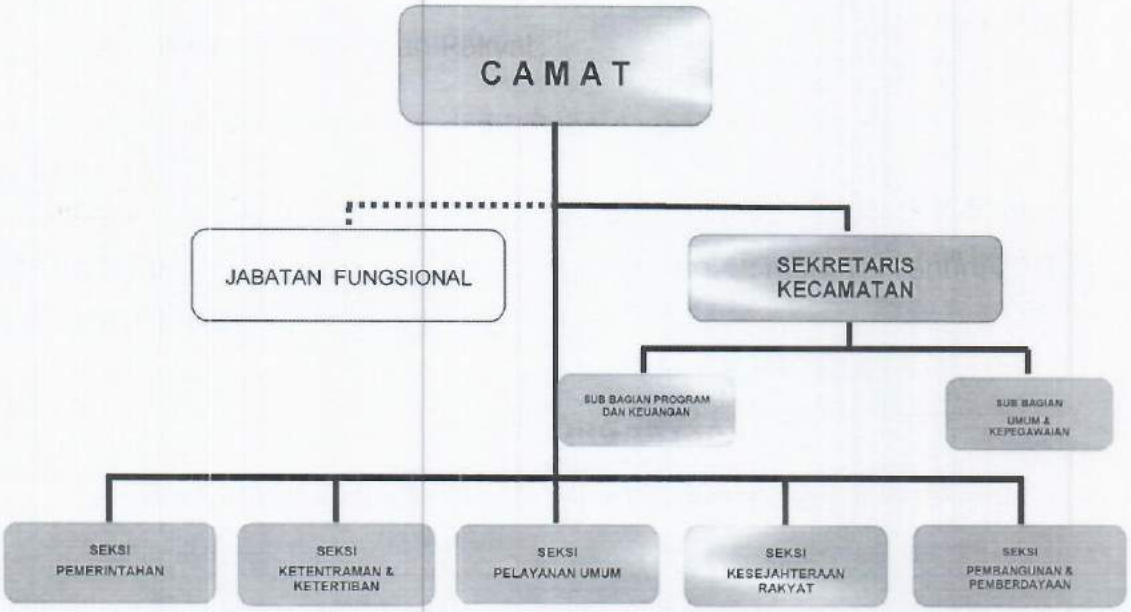

Nama-nama Pejabat Camat dan Lurah se Kecamatan Nongsa adalah sebagai berikut :

NAMA – NAMA KEPALA PEMERINTAHAN
DI KECAMATAN NONGSA
TAHUN 2020

NO.	KECAMATAN/KELURAHAN	NAMA KEPALA PEMERINTAHAN
1	2	3
1.	Camat Nongsa	ARFANDI, S.STP, MH
2.	Lurah Sambau	RAJA ZULKARNAIN, SE
3.	Lurah Batu Besar	BADRI, SE
4.	Lurah Kabil	SAFAAT, SH
5.	Lurah Ngenang	Drs. RAJA AZMAN

D. ASPEK STRATEGIK ORGANISASI

Kecamatan Nongsa melaksanakan kewenangan desentralisasi di bidang pemerintahan dan pelayanan, serta penyelenggaraan akuntabilitas di tingkat kecamatan. Sebagai bagian integral dari Pemerintah Kota Batam, visi Kecamatan Nongsa sepenuhnya mendukung visi Pemerintah Kota Batam, dalam menjalankan peran strategisnya, yaitu sebagai alat pelaksana teknis pemerintahan dan pelayanan masyarakat Nongsa, tercapai dan terkendala dapat dilihat keberadaannya pada gambaran aspek strategik organisasi dibawah ini :

1) Sumber Daya Manusia

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Kecamatan Nongsa didukung oleh personel/Sumber Daya Manusia sebanyak 73 orang, 51 orang PNS, 20 orang Honorer SKPD dan Tenaga Kebersihan (Satgas) dengan rincian sebagai berikut :

Menurut Status Kepegawaian:

No.	Penempatan Pegawai	PNS	CPNS	Honorer Daerah	Honorer SKPD	Satgas Kebersihan	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kantor Camat	22	-	-	15	27	64
2	Kelurahan Sambau	7	-	-	1	-	8
3	Kelurahan Batu Besar	7	-	-	1	-	8
4	Kelurahan Kabil	8	-	-	1	-	9
5	Kelurahan Ngenang	7	-	-	2	-	9
Jumlah		**51**	**-**	**-**	**20**	**27**	**98**

Menurut Tingkat Pendidikan :

No.	Penempatan Pegawai	SD	SLTP	SLTA	D1	D3	D4	S1	S2	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Kantor Camat	-	-	42	-	3	-	18	1	64
2	Kelurahan Sambau	-	-	3	-	-	-	5	-	8
3	Kelurahan Batu Besar	-	-	2	-	-	-	6	-	8
4	Kelurahan Kabil	1	-	1	-	1	-	6	-	9
5	Kelurahan Ngenang	-	-	4	-	-	-	5	-	9
Jumlah		**1**	**-**	**52**	**-**	**4**	**-**	**40**	**1**	**98**

Menurut Golongan :

No.	Penempatan Pegawai	I	II	III	IV	Satgas Kebersihan	Honorer SKPD	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Kantor Camat	-	7	14	1	27	15	64
2	Kelurahan Sambau	-	2	5	-	-	1	8
3	Kelurahan Batu Besar	-	1	6	-	-	1	8
4	Kelurahan Kabil	1	2	5	-	-	1	9
5	Kelurahan Ngenang	-	2	5	-	-	2	9
Jumlah		**1**	**14**	**35**	**1**	**27**	**20**	**98**

2) Sarana Dan Prasarana

Sarana dan prasarana (Barang Milik/Kekayaan Daerah = BM/KD) Kecamatan Nongsa Kota Batam per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut :

No.	Uraian	Nilai (Rp)
1	2	1
1	Tanah	2.913.980.900,00
2	Peralatan dan Mesin	3.747.742.335,00
3	Gedung dan Bangunan	6.253.914.729,85
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	13.833.219.388,00
5	Asset Tetap Lainnya	-
6	Kontruksi Dalam Pengerjaan	-
7	Akumulasi Penyusutan	(8.060.036.862,54)
	Jumlah	18.688.820.490,31

3) Keuangan

Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah (APBD) Murni Kota Batam pada SKPD Kecamatan Nongsa sebesar Rp. 24.307.243.767,85 terjadi Rasionalisasi Anggaran/Perubahan Anggaran (PAPBD) sebesar Rp.15.411.832.212,04 dan realisasi keuangan Kecamatan Nongsa Kota Batam Tahun 2020 sebesar Rp. 14.900.696.362,00 terinci sebagai berikut :

No.	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Porsentase (%)
1	2	3	4	5
A	**Belanja Operasi**	**14.060.882.212,04**	**13.554.650.362,00**	**96,40**
	- Belanja Pegawai	8.537.256.249,54	8.347.882.308,00	97,78
	- Belanja Barang dan Jasa	5.523.625.962,50	5.206.768.054,00	94,26
B	**Belanja Modal**	**1.350.950.000,00**	**1.346.046.000,00**	**99,64**
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	30.000.000,00	29.600.000,00	98,67
	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	199.850.000,00	199.837.000,00	99,99
	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.121.100.000,00	1.116.609.000,00	99,60
JUMLAH		**15.411.832.212,04**	**14.900.696.362,00**	**96,68**

4) Sistematika Penyajian

Dalam laporan akuntabilitas ini disajikan data kegiatan maupun sumber pembiayaan yang bersifat strategis, yaitu data kegiatan pembangunan sebagaimana tercantum dalam APBD Tahun Anggaran 2020. Strategis disini dimaksudkan kegiatan yang mempunyai bobot strategis dalam kaitannya dengan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kecamatan Nongsa, sementara dari sudut pembiayaannya disajikan biaya yang secara langsung digunakan

untuk membiayai kegiatan. Pembobotan dibuat masih sangat terbatas hanya dengan memperhatikan kontribusi kegiatan dalam menyerap anggaran. Berdasarkan realisasi kegiatan tersebut dilakukan analisis capaian indikator kegiatan dan indikator sasaran. Capaian kinerja kegiatan sesuai data yang tersedia terbatas pada indikator input, output dan outcome.

Laporan akuntabilitas kinerja ini terdiri dari 4 (empat) bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan menguraikan tentang penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta pemermasalahan utama (strategic issued) yang sedang dihadapi organisasi.

Bab II : Perecanaan Kinerja diuraikan ringkasan/ ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.

Bab III : Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bag ini disajikan capaian keinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja, sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisa capaian kinerja sebagai berikut :

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;

4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
5. Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan;
6. Analisis atas efesiensi penggunaan sumber daya;
7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja;

B. Realisasi Anggaran

Pada sub bag ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja.

Bab IV : Penutup

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah dimasa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

Lampiran :

1. Perjanjian Kinerja
2. Lain-lain yang dianggap perlu

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

1. Rencana Kinerja

Kecamatan Nongsa telah menyusun draft Rencana Kinerja yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 (lima) tahun dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Penyusunannya telah melibatkan seluruh komponen perangkat pada Kecamatan Nongsa Kota Batam, yang menempatkan Renstra sebagai komitmen bersama untuk mewujudkan kinerja aparatur pemerintah yang akomodatif terhadap tuntutan masyarakat khususnya selaku aspek utama dalam pelayanan pemerintah Kecamatan Nongsa.

Proses penyusunan Rencana Kinerja Kecamatan Nongsa dimulai dengan penetapan visi dan misi yang tidak terlepas dari visi dan misi Pemerintah Kota Batam. Dari visi dan misi yang telah ditetapkan, kemudian dijabarkan kedalam tujuan, sasaran, dan strategi pencapaiannya.

A. Pernyataan Visi

Visi disini adalah cara pandang jauh kedepan kearah mana dan bagaimana Kecamatan Nongsa harus dibawa dan berkarya agar tetap konsisten dan dapat eksis, antisipatif, dan inofatif, serta produktif. Sebagaimana telah dirumuskan dan disepakati bersama guna mewujudkan kondisi dan kompetensi yang lebih baik di masa yang akan datang, maka visi Kecamatan Nongsa ditetapkan sebagai berikut :

"Terwujudnya Kecamatan Nongsa Sebagai Tujuan Wisata Yang Maju Berbudaya dan Religius dengan Aparatur Pemerintahan yang Profesional dan Berakhlak Mulia "

B. Pernyataan Misi :

Untuk mencapai visi yang telah ditentukan maka Kecamatan Nongsa memiliki bebarapa misi sehingga menjadi suatu kesatuan tekad yang terwujud tahun per tahun secara bertahap sesuai dengan rencana strategis lima tahunan, untuk hal tersebut beberapa misi Pemerintah Kecamatan Nongsa sebagai beikut:

1. Mempertahankan potensi wisata, nilai seni dan budaya lokal dengan menjadikan agenda kegiatan tahunan yang melibatkan partisipasi masyarakat;
2. Meningkatkan kualitas aparatur yang baik, bersih dan berwibawa serta mengembangkan sumber daya masyarakat yang memiliki kemampuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dengan dilandasi Iman dan Taqwa (IMTAQ);
3. Meningkatkan pembangunan infrastruktur wilayah yang langsung menyentuh kepentingan masyarakat khususnya diwilayah pesisir *(hinterland)*;
4. Meningkatkan kualitas pelaksanan pelayanan aparatur dalam bidang pemerintahan, kesejahteraan rakyat, pembangunan pemberdayaan masyarakat, ketentraman dan ketertiban masyarakat;

Rencana Kinerja merupakan proses penjabaran lebih lanjut, mencakup periode tahunan dari Rencana Strategis yang telah disusun. Dalam proses Rencana Kinerja, didefinisikan seluruh Sasaran Strategis, Kebijakan, Program, dan Kegiatan yang akan diimplementasikan dalam satu tahun kegiatan. Penjabaran dari seluruh Sasaran Strategis, Kebijakan, Program dan Kegiatan yang akan dilaksanakan ini, kemudian diformulasikan dalam dokumen Rencana Kinerja Tahunan. Di dalam Rencana Kinerja Tahunan dijabarkan dan ditetapkan angka target kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan. Angka target kinerja ini akan menjadi komitmen bagi Kecamatan Nongsa untuk mencapainya dalam satu periode

tahunan dalam proses pengukuran keberhasilan organisasi yang dilakukan setiap akhir periode pelaksanaan.

Rencana Kinerja Kecamatan Nongsa Tahun Anggaran 2020 disusun dalam Rencana Kerja Anggaran (RKA) yang kemudian dikompilasi kedalam Rencana Kerja Tahunan (Formulir RKT). Dokumen tersebut menyajikan target kinerja tahun 2020 dan merupakan bentuk komitmen penuh untuk mencapai kinerja yang paling maksimal dalam upaya mewujudkan misi dan menggunakan sistem anggaran berbasis kinerja. Fokus utama dalam penetapan rencana kinerja tahun 2020 ini adalah alokasi sumber dana serta sumber daya yang dimiliki dalam usaha pencapaian kinerja yang diharapkan.

2. Proses Penyusunan Rencana Kerja

Proses penyusunan rencana kinerja meliputi tahapan-tahapan sebagai berikut:

(1) Penetapan Sasaran Strategis

Kecamatan Nongsa mengidentifikasikan sasaran-sasaran strategis yang ingin dicapai pada tahun 2020. Untuk setiap sasaran strategis yang ada diidentifikasikan indikator kinerja yang akan dijadikan tolok ukur keberhasilan pencapaian sasaran.

(2) Penetapan Program

Berdasarkan informasi yang tercantum dalam formulir rencana strategis (RS), diidentifikasikan program-program yang akan dilaksanakan dalam tahun 2017 untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

(3) Penetapan Kegiatan

Untuk masing-masing program yang akan dilaksanakan, Kecamatan Nongsa menetapkan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan agar sasaran strategis yang telah ditetapkan dapat dipenuhi dalam tahun yang bersangkutan. Pada tahap ini diidentifikasikan indikator kinerja untuk setiap kegiatan.

(4) Penetapan Target Kinerja

Sebagai bentuk komitmen organisasi, Kecamatan Nongsa menetapkan target kinerja (kuantitatif) untuk seluruh indikator kinerja, baik untuk tingkat sasaran strategis maupun untuk tingkat kegiatan.

3. Perjanjian Kinerja Tahun 2020.

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya pelayanan publik yang transparan dan akuntabel dengan memanfaatkan teknologi informasi	Tersedianya administrasi perkantoran yang menunjang tugas pokok dan fungsi PD Kota Batam	100%
		Meningkat dan terpeliharanya sarana dan prasarana aparatur yang mendukung kelancaran tugas dan fungsi FD Kota Batam	100%
2.	Meningkatnya peran serta masyarakat dan pemangku kepentingan dalam proses pembangunan	Meningkatnya kapasitas Lembaga/organisasi kemasyarakatan	100%
3.	Penyediaan Infrastruktur Permukiman	Persentase Prasarana dan Sarana Dasar (PSD) lingkungan permukiman berbasis peran serta (pemberdayaan) masyarakat	10%
4	Tersedianya pengelolaan sampah pada tingkat Kecamatan yang berwawasan lingkungan	Persentase Pengangkutan Sampah	80%

Untuk mencapai sasaran tersebut Kecamatan Nongsa Kota Batam pada tahun 2020 menetapkan Rencana Kinerja dengan kegiatan sebagai berikut :

No.	Kegiatan	Indikator Tingkat Capaian	
		Satuan	Target
1	2	3	4
1	Pengembangan partisipasi masyarakat dalam perumusan program dan kebijakan layanan publik	1 Tahun	1 Kecamatan, 4 Kelurahan
2	Penyelenggaraan event tingkat Kecamatan dan Kelurahan	1 tahun	4 event
3	Peningkatan pelayanan administrasi perkantoran	1 tahun	1 tahun
4	Peningkatan pelayanan administrasi perkantoran Kelurahan Kabil	1 tahun	1 tahun
5	Peningkatan pelayanan administrasi perkantoran Kelurahan Batu Besar	1 tahun	1 tahun
6	Peningkatan pelayanan administrasi perkantoran Kelurahan Sambau	1 tahun	1 tahun
7	Peningkatan pelayanan administrasi perkantoran Kelurahan Ngenang	1 tahun	1 tahun
8	Pengadaan Sarana dan Prasarana Aparatur	1 tahun	1 tahun
9	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Aparatur	1 tahun	1 tahun
10	Operasional Pelayanan Sampah Kecamatan	1 tahun	1 tahun
11	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan Kabil	Kelurahan	1 tahun
12	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan Batu Besar	Kelurahan	1 tahun
13	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan Sambau	Kelurahan	1 tahun
14	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan Ngenang	Kelurahan	1 tahun
15	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan Kabil (Dau Tambahan)	Kelurahan	1 tahun
16	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan Batu Besar (Dau Tambahan)	Kelurahan	1 tahun
17	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan Sambau (Dau Tambahan)	Kelurahan	1 tahun
18	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan Ngenang (Dau Tambahan)	Kelurahan	1 tahun
19	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Kabil (Dau Tambahan)	1 tahun	100 Orang
20	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Batu Besar (Dau Tambahan)	1 tahun	100 Orang

1	2	3	4
21	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Sambau (Dau Tambahan)	1 tahun	100 Orang
22	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Ngenang (Dau Tambahan)	1 tahun	100 Orang

Rincian lebih lanjut mengenai sasaran, program dan kegiatan pendukung berikut indikator kinerja, satuan dan targetnya dapat dilihat pada lampiran Rencana Kinerja Tahunan Kecamatan Nongsa Tahun 2020 (Formulir RKT).

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pengukuran Capaian kinerja sangat penting untuk mengetahui seberapa jauh pelaksanaan kegiatan dalam mencapai sasaran dibandingkan dengan rencana. Hasil pengukuran dapat menggambarkan keberhasilan/kegagalan dan upaya yang dilakukan dalam mencapai apa yang telah direncanakan. Pengukuran kinerja Kecamatan Nongsa dalam dokumen ini mengandung pengertian kondisi/tingkat pencapaian hasil pelaksanaan kegiatan, program dan kebijakan dalam rangka mewujudkan misi yang diamanatkan masyarakat Kecamatan Nongsa. Pengukuran kinerja merupakan evaluasi terhadap capaian indikator-indikator pengukuran yang disepakati.

REALISASI KINERJA TAHUN 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	Peningkatan Indeks Kepuasan Masyarakat	81%	81%
2	Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Proses Musrenbang	Peningkatan Kualitas Usulan Kegiatan Pada Musrenbang	5 Usulan Kegiatan yang difasilitasi	6 Usulan kegiatan yang terealisasi
3	Penyediaan Infrastruktur Pemukiman	Peningkatan Sarana dan Prasarana Dasar (PSD) yang berbasis peran serta masyarakat	28 Usulan kegiatan PSPK yang difasilitasi	4 Paket usulan yang direalisasi
4	Pelayanan Pengangkutan Sampah di Pemukiman dan Lingkungan	Prosentase pengangkutan sampah	80 % sampah yang terangkut	80 % sampah yang terangkut

Sebagai bahan evaluasi dan pengukuran capaian kinerja organisasi, berikut ini ditampilkan tabel target dan realisasi kinerja tahun 2020 yaitu:

Dari tabel diatas, dapat dilihat sasaran kinerja tahun 2020 dapat dicapai, bahkan untuk program percepatan Infrastruktur Kelurahan (PIK) tidak tercapai target yang ditetapkan.

Untuk memperjelas capaian kinerja tahun 2020 dan tahun 2019 dapat disajikan dalam tabel berikut ini :

PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2019 DAN 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	TAHUN 2019		Tahun 2020	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	Peningkatan Indeks Kepuasan Masyarakat	81%	81%	81%	81%
2	Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Proses Musrenbang	Peningkatan Kualitas Usulan Kegiatan Pada Musrenbang	5 Usulan Kegiatan yang difasilitasi	6 Usulan kegiatan yang terealisasi	5 Usulan Kegiatan yang difasilitasi	6 Usulan kegiatan yang terealisasi
3	Penyediaan Infrastruktur Pemukiman	Peningkatan Sarana dan Prasarana Dasar (PSD) yang berbasis peran serta masyarakat	28 Usulan kegiatan PM-PIK yang difasilitasi	40 Paket usulan yang direalisasi	28 Usulan kegiatan PSPK yang difasilitasi	4 Paket usulan yang direalisasi
4	Pelayanan Pengangkutan Sampah di Pemukiman dan Lingkungan	Prosentase pengangkutan sampah	80 % sampah yang terangkut	80 % sampah yang terangkut -	80 % sampah yang terangkut	80 % sampah yang terangkut -

Dari tabel diatas, dapat disampaikan bahwa capaian kinerja tahun 2020 baik dari tahun 2019 dan tentunya untuk pelaksanaan kinerja kegiatan tahun 2020 ini lebih baik lagi, walaupun beban difisit anggaran tahun 2019 masih membebani anggaran tahun 2020 dan diawal tahun 2020 yang berkaitan dengan pandemik Corona Virus Disease 2019 di Indonesia pada umumnya dan Kota Batam sehingga Pemerintah Kota Batam menunda seluruh pelaksanaan pekerjaan fisik yang telah ditetapkan sebagai prioritas utama tahun 2020 termasuk pembangunan infrastruktur pemukiman dan lingkungan

sehingga program percepatan Infrastruktur Kelurahan (PIK) tidak tercapai target .

Untuk lebih memaksimalkan pengukuran capaian kinerja tahun 2020, maka dibawah ini akan ditampilkan dalam tabel capaian kinerja tahun 2020 dengan target kinerja jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis, sebagai berikut :

REALISASI KINERJA TAHUN 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	Peningkatan Indeks Kepuasan Masyarakat	81%	81%
2	Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Proses Musrenbang	Peningkatan Kualitas Usulan Kegiatan Pada Musrenbang	5 Usulan Kegiatan yang difasilitasi	6 Usulan kegiatan yang terealisasi
3	Penyediaan Infrastruktur Pemukiman	Peningkatan Sarana dan Prasarana Dasar (PSD) yang berbasis peran serta masyarakat	28 Usulan kegiatan PM-PIK yang difasilitasi	40 Paket usulan yang direalisasi
4	Pelayanan Pengangkutan Sampah di Pemukiman dan Lingkungan	Prosentase pengangkutan sampah	80 % sampah yang terangkut	80 % sampah yang terangkut

TUJUAN DAN SASARAN JANGKA MENENGAH PELAYANAN OPD

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target				
			Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	Peningkatan Indeks Kepuasan Masyarakat	80%	81%	82%	83%	84%
2	Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Proses Musrenbang	Peningkatan Kualitas Usulan Kegiatan Pada Musrenbang	3 Usulan	4 usulan	5 usulan	6 usulan	7 usulan
3	Penyediaan Infrastruktur	Peningkatan Sarana dan Prasarana Dasar (PSD) yang berbasis peran serta masyarakat	20 Usulan	24 Usulan	28 Usulan	32 Usulan	36 Usulan

1	2	3	4	5	6	7	8
4	Pelayanan Pengangkutan Sampah di Pemukiman dan Lingkungan	Prosentase pengangkutan sampah	70%	80%	80%	80%	85%

1. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan

Berbicara mengenai capaian kinerja organisasi, tentu tidak terlepas dari faktor keberhasilan maupun kegagalan yang bersumber dari internal organisasi maupun faktor external, namun secara ringkas dapat disampaikan hal-hal yang sangat mempengaruhi pada peningkatan kinerja maupun penurunan kinerja suatu organisasi, sebagai berikut :

1. Untuk tahun anggaran 2020 secara umum dapat digambarkan bahwa capaian kinerja cukup baik, dari serapan anggaran maupun target fisik yang ingin dicapai, akan tetapi pembangunan infrastruktur masih didominasi oleh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Teknis seperti Dinas Pekerjaan Umum, Dinas Pendidikan, Dinas Koperasi dan UKM, sehingga pemerataan pembangunan masih bersifat urgen dan parsial alias tidak merata pada seluruh Kelurahan se-Kota Batam.
2. Untuk pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2020, penekanan pembangunan infrastruktur pemukiman dan lingkungan yang difokuskan oleh Bapak Walikota Batam sangat mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat dalam mengambil perannya di dalam proses pelaksanaan pembangunan, yaitu melalui Program Percepatan Infrastruktur Kelurahan (PIK), dan wadah Kelompok Masyarakat (POKMAS) mereka langsung berpartisipasi dalam merencanakan, mengerjakan dan mempertanggungjawabkan pengelolaan dana APBD Kota Batam dalam pembangunan sarana dan prasarana di wilayahnya masing-masing.
3. Berkenaan dengan pelaksanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan Pemerintah Kota Batam, tentu masih terdapat kendala teknis maupun non teknis serta kendala penyediaan dana melalui APBD, dana DAU dan DAK.

Diawal Tahun anggaran 2020 yang berkaitan dengan pandemik Corona Virus Disease 2019 di Indonesia pada umumnya dan Kota Batam pada khususnya melalui refocussing dan realokasi anggaran untuk digunakan dalam 3 prioritas yaitu penanganan kesehatan, penanganan dampak ekonomi dan penyediaan jaring pengaman sosial sehingga Pemerintah Kota Batam menunda seluruh pelaksanaan pekerjaan fisik yang telah ditetapkan sebagai prioritas utama tahun 2020 termasuk pembangunan infrastruktur pemukiman dan lingkungan.

2. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Untuk mengetahui dan menganalisa tingkat efisiensi penggunaan sumber dana dalam rangka melaksanakan program dan kegiatan tahun 2020 dan perbandingan penggunaan dana tahun 2019, maka dapat dijelaskan melalui tabel berikut ini

ANALISIS ATAS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA

No	Program	Tahun 2019		Prosentase	Tahun 2020		Prosentase	Keterangan
		Anggaran	Realisasi		Anggaran	Realisasi		
1	Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.545.016.728,00	1,396.193.099,00	90.37	1.486.557.162,50	1,329.821.736,00	89.46	
2	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	317.743.840,00	317.193.840,00	99.83	85.131.000,00	84.720.000,00	99.52	
3	Peningkatan Keberdayaan Masyarakat dan Partisipasi Masyarakat	2.359.869.000,00	2.347.730.000.00	99.49	2.151.593.000,00	2.099.006.750.00	97.56	
4	Percepatan Infrastruktur Kelurahan (PIK)	6.294.783.000,00	6.246.175.565,00	99.23	1.464.000.000,00	1.459.496.000,00	99.69	
5	Pengembangan Pengelolaan Persampahan	1.648.868.376,00	1.538.750.830,00	93.32	1.687.294.800,00	1.579.769.568,00	93.68	
	JUMLAH	12.166.280.944,00	11.846.043.334,00	97,37	6.874.575.962,50	6.552.814.054,00	95,40	

Melihat tampilan tabel diatas, dapat disampaikan bahwa, capaian kerja anggaran/ realisasi anggaran tahun 2019 sebesar Rp. 11.846.043.334,00 atau sebesar 97,37 % dan tahun 2020 sebesar Rp.6.552.814.054,00 atau sebesar 95,32 %. Trend realisasi anggaran untuk tahun 2019 sebesar 97,37 % atau lebih kecil dari tahun 2020 sebesar 95,32 %, hal ini dapat dijelaskan bahwa untuk tahun 2020, dari anggaran 2019 lebih tinggi dari tahun anggaran 2020 karena semua program yang menyentuh secara langsung kepentingan masyarakat rata-rata dirasionalisasi karena defisit anggaran dan pandemi Covid19 tahun 2020.

3. Analisis Program/ Kegiatan

Melihat hasil capaian kinerja tahun 2020, yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja, disampaikan hal sebagai berikut :

1. Untuk Program Percepatan Infrastruktur Kelurahan (PIK) di 4 (empat) Kelurahan se-Kecamatan Nongsa, menjadi sebab tingkat capaian realisasi anggaran menjadi rendah karena dirasionalisasi atau sebesar Rp. 7.745.786.000,00
2. Sedangkan untuk Program Pengembangan Pengelolaan Persampahan menjadi faktor penentu keberhasilan pencapaian realisasi anggaran atau pencapaian pernyataan kinerja, atau sebesar 100 % untuk fisik kegiatan sedangkan untuk anggaran sebesar 93,63 %.

B. Realisasi Anggaran

Sebagai bentuk tranfaransi anggaran yang digunakan oleh Kecamatan Nongsa Tahun 2020, maka dapat disajikan realisasi Keuangan per 31 Desember Tahun 2020 per kegiatan sebagai berikut :

REALISASI ANGGARAN KEGIATAN TAHUN 2020

No	Nama Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Prosentase	Keterangan
1	2	3	4	5	6
1	Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.034.281.325,00	921.898.440,00	88.26	
2	Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran Kelurahan Kabil	102.236.875,00	93.004.797,00	90.97	
3	Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran Kelurahan Batu Besar	114.779.850,00	98.473.515,00	85.79	
4	Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran Kelurahan Sambau	106.620.800,00	98.736.170,00	92.60	
5	Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran Kelurahan Ngenang	128.638.312,50	126.708.814,00	98.50	
6	Pengadaan Sarana dan Prasarana Aparatur	30.000.000,00	29.600.000,00	98.67	
7	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Aparatur	55.131.000,00	55.120.000,00	99.98	
8	Pengembangan Partisipasi Masyarakat Dalam Perumusan Program dan Kebijakan Pelayanan Publik	1.792.960.000,00	1.786.870.000,00	99.66	
9	Penyelenggaraan Even Tingkat Kecamatan dan Kelurahan	358.633.000,00	312.136.750,00	87.04	
10	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan Kabil	0,00	0,00	0.00	
11	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan Batu Besar	0,00	0,00	0.00	
12	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan Sambau	0,00	0,00	0.00	

1	2	3	4	5	6
13	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan Ngenang	0,00	0,00	0.00	
14	Operasional Pelayanan Sampah Kecamatan Nongsa	1.687.294.800,00	1.579.769.568,00	93.63	
15	Pemberdayaan Masyarakat di Keluarahan Batu Besar (Dau Tambahan)	34.200.000,00	34.200.000,00	100.00	
16	Pemberdayaan Masyarakat di Keluarahan Kabil (Dau Tambahan)	46.700.000,00	46.700.000,00	100.00	
17	Pemberdayaan Masyarakat di Keluarahan Ngenang (Dau Tambahan)	30.000.000,00	30.000.000,00	100.00	
18	Pemberdayaan Masyarakat di Keluarahan Sambau (Dau Tambahan)	32.150.000,00	32.150.000,00	100.00	
19	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan Batu Besar (Dau Tambahan)	331.800.000,00	328.719.000,00	99.07	
20	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan Kabil (Dau Tambahan)	319.300.000,00	319.277.000,00	99.99	
21	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan Ngenang (Dau Tambahan)	336.000.000,00	335.985.000,00	100.00	
22	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan Sambau (Dau Tambahan)	333.850.000,00	332.465.000,00	99.59	
	JUMLAH	6.874.575.962,50	6.552.814.054,00	95.32	

Secara umum dapat disampaikan bahwa anggaran APBD-P Tahun 2020 untuk OPD Kecamatan Nongsa sebesar Rp. 6.874.575.962,50 telah terealisasi sebesar Rp. 6.552.814.054,00 atau sebesar 95,32 %. Untuk capaian fisik kegiatan Program Percepatan Infrastruktur Kelurahan (PIK) mendapat porsi yang lebih yaitu sebesar 100 % dengan capaian realisasi anggaran sebesar Rp.1.459.496.000,00 atau sebesar 99,69 %.

BAB IV
PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAjIP) Kecamatan Nongsa Kota Batam Tahun Anggaran 2020 disusun sebagai wujud perencanaan pembangunan di kecamatan yang terkoordinasi, terintegrasi, sinkron, dan berkualitas menuju tata pemerintahan yang baik.

Secara umum Kecamatan Nongsa Kota Batam telah dapat melaksanakan kegiatan, program dan arah kebijakan yang telah ditetapkan dengan hasil yang sangat memuaskan. Target Program Kerja Tahun 2020 sebanyak 5 program dan 22 kegiatan sudah terealisasi, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 6.552.814.054,00 atau 95,32 % dari anggaran yang ditargetkan sebesar Rp. 6.874.575.962,50

Untuk meningkatkan kinerja aparatur Kecamatan Nongsa Kota Batam di tahun mendatang harus ditempuh dengan upaya strategis guna mengantisipasi kendala atau hambatan yang dapat berpengaruh terhadap nilai capaian indikator kinerja. Upaya strategis pemecahan masalah tersebut adalah :

1. Menginventarisir permasalahan yang muncul dan membuat skala prioritas masalah yang harus segera dilakukan tindak lanjutnya.
2. Lebih mengoptimalkan sarana dan prasarana yang tersedia.
3. Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan pegawai tentang ketentuan, aturan-aturan sistem pengadaan barang dan jasa yang berlaku.
4. Mengajukan penambahan aparatur yang memahami tentang evaluasi dan perencanaan serta administrasi perkantoran.